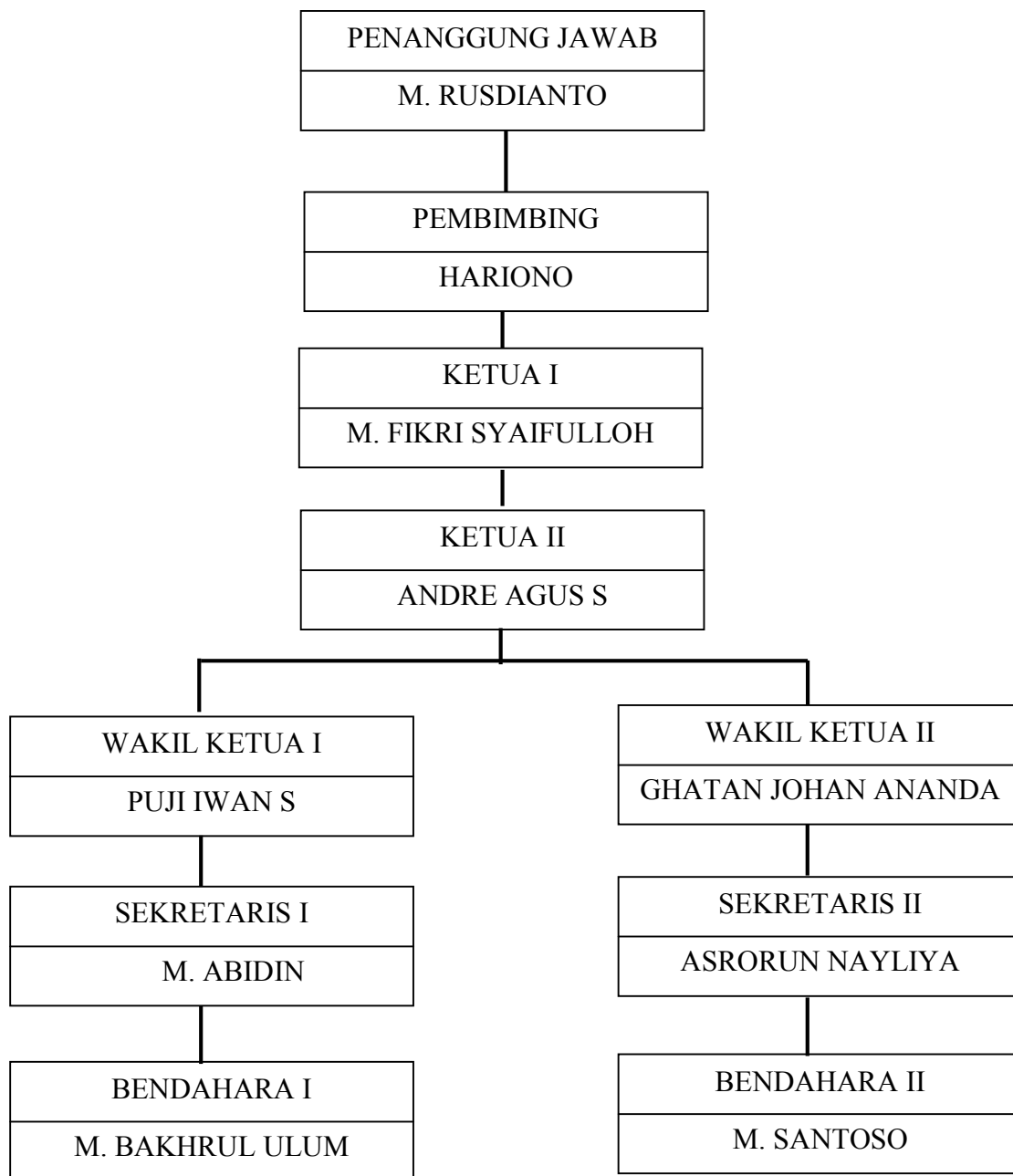


STRUKTUR PADA ORGANISASI KARANG TARUNA DESA KARANGREJO
KECAMATAN GEMPOL



Wawancara

Narasumber : Ustadz Masruh
Jabatan : Pimpinan Dan Pengasuh Kajian Hikam Dan Ratibul Hadad
Tanggal : 14/05/2019
Tempat : Karangrejo

1. Bagaimana sejarah atau awalmula berdirinya majlis ta'lim ratibulhadad dan pengkajian kitab al-Hikam?

Jawaban: Saya sebelum mendirikan jam'iyah berguru kepada seorang guru yang bernama Haji muhammad Shohib dari bangil sekitar tahun 2005, dari situ saya mendapat sanad keilmuan dari beliau yaitu H. Muhammad shohib trus dari mas agus darojah trus dari sayyid abdullah al haddad sangeng. Setelah sekian beberapa bulan mengikuti ngaji dari bangil saya punya inisiatif untuk membuat rutinan kecil-kecilan pada saat itu di belakang rumah saya dengan fasilitas gubuk yang dibangun oleh para warga sekitar dan kadang juga bertempat di mbale (ruangtamu). Yang ikut pada saat itu hanya sebagian murid-murid saya ngaji al-Qur'an ya.. termasuk sebagian pemuda karang taruna. Kalau sore mereka saya suruh mengaji di gubuk dan kalau malam hari rabu saya suruh datang ke rumah untuk membaca wirid ratibul hadad.

Saya sebelum mempunyai jamiyah itu sebenarnya ada isyarah yang membuat saya yakin untuk meneruskan dan mengamalkan rutinan tersebut. Pada saat setelah lumpur lapindo keluar dari bumi, langit di gempol terasa kelihatan Api sehingga terlihat suasana yang panas, kemudian saya punya inisiatif ingin mercikan segelas air untuk saya percikan ke atas langit, pada saat beberapa jam langit tersebut mulai mendung dan akhirnya hujan lebat didaerah gempol . masyarakat gempol pada saat itu senang dengan kedatangan hujan yang sebelumnya tidak kunjung hujan, mereka menyakini bahwa hujan tersebut merupakan hal baik yang akan datang. Saya pun seketika itu pada saat masih derasnya hujan saya mewedahi air hujannya beberapa gelas, dan kemudian saya bawa air tersebut ke mbah salim yang ada di desa kemuning, pada saat itu mbah salim meminum air dari saya yang bekas air hujan tadi. Setelah meminum mbah salim pun sendiko dawuh bahwa isyarah itu benar adanya dan saya pun merasa lega dan ingin trus memupuk amaliah ini sampai akhir.

Rutinan tersebut pada saat itu masih berjalan seminggu angotanya hanya kalangan pemuda karangrejo hingga sampai berjalan 6 tahun di dusun karangrejo. Waktu berlalu saya mendapat perintah dari seorang habib dari surabaya bernama habib Ghozi saya diperintah untuk membantu mengurus masjid yang ada di dusun sumberpandan berserta mengurus TPQ (tempat pendidikan al-Qur'an). Setelah pindah di dusun sumberpandan saya tetap meneruskan rutinitas amaliah dari guru Abah shohib bangil. Walaupun saya pindah tapi tetap murid-murid dari dusun karangrejo saya suruh datang ke tempat saya yang baru untuk meng*istiqomahkan* amaliah tersebut. Tepat pada tahun 2009 saya mulai kegiatan dan aktifitas mengatur lembaga TPQ dan membimbing pemuda terus berjalan di tempat yang baru. Beberapa bulan kemudian ada beberapa orang dari porong sidoarjo yang ingin bertamu kepada saya, ia ingin mencari orang yang bisa menyembuhkan tangan nya yang sakit sudah beberapa tahun kemudian saya obati

dengan amalan-amalan ratibul hadad, dan alhamdulillah penyakit itu bisa hilang dari orang tersebut. Dan akhirnya orang tersebut saya sarankan mengikuti kegiatan ratibul hadad dan ia pun mau.

Dari kejadian tersebut teman-temannya diajak ikut dalam membaca amaliah-amaliah ratibul hadad. Pengikutnya pun mulai agak banyak selain dari pemuda karangrejo sendiri ada jamaah yang dari luar seperti porong, bangil, pasuruan, patuk, jipangan dll. Semakin hari semakin banyak yang berdatangan mengikuti kegiatan ini. Nah, pada saat itu saya masih belum memberikan nama pada kegiatan ratibul hadad ini, setelah beberapa hari saya melakukan istikharah dengan harapan dapat petunjuk tentang nama jam'iyah ini.

Dan alhamdulillah nama tersebut isyarah dari guru saya diberi nama jam'iyah ratibul hadad Padang Bulan. Keegiatannya sama seperti dulu hanya mengamalkan ratibul hadad, trus kemudian saya evaluasi bagaimana kegiatan ratibul hadad tidak monoton hingga saya beri tambahan kegiatan yaitu kajian kitab hikam. Kajiannya saya letakkan setelah membaca *aurad ratibul hadad*. maka namanya pun sedikit saya tambah menjadi jam'iyah ratibul hadad wa' ta'lim.

Setelah 7 tahun di dusun sumberpandan sekitar tahun 2009, saya harus kembali ke tempat saya dulu di dusun karangrejo. Dan itu ada beberapa faktor diantaranya tempat saya di karangrejo ini tidak ada lagi yang merawat karena semenjak adik saya pindah ke daerah lain rumah dan gubuk yang dibelakang sudah semakin hampir punah. Dan tugas di dusun sumberpandan sudah habis dan saya serahkan ke oranglain.

Saya kembali meneruskan di karangrejo kembali setelah hampir 7 tahun pindah ke dusun sumberpandan, kegiatan-kegiatan jamiyah padang bulan tetap berjalan. Di era dusun karangrejo yang sekarang malah kegiatan-kegiatan jamiyah malah semakin di tambah tidak hanya mengamalkan aurad ratibul hadad dan kajian hikam saja tetapi di tambah dengan pembacaan wiridan tingkat dasar, di lakukan setiap hari kamis malam jum'at.

Dengan berjalannya tahun jamiyah ini pengikutnya ada yang dari lumajang, Mojokerto dan daerah-daerah di luar kabupaten pasuruan. Samapai sekarang alhamdulillah jamiyah ini masih berjalan lancar dengan diikuti pemuda-pemuda dari dusun karangrejo sendiri hingga jamaah dari luar desa maupun kabupaten pasuruan.

2. kapan dimulai pengkajian kitab hikam di majlis ta'lim desa karangrejo?

Jawaban: Ditambahi pengkajian kitab hikam saat jamaah mulai banyak, sekitar tahun 2011 setelah pindah dari desa karangrejo ke dusun sumberpandan.

3. apa manfaat kajian hikam buat pemuda ?

Jawaban: Bisa meredam dari perbuatan moralitas jadi lebih baik, punya akhlaq, tambah etika lebih baik, anak-anak pemuda dulu pernah mendem diantara remaja karangtaruna dulu sekarang mengikuti amaliah ratibulhadad dan belajar hikam itu bisa beruba derastis dengan kegiatan itu.

4. penerapan gimana dalam kajian hikam itu

Jawaban: Diamalkan sehari-hari dirumah meskipun di tempat sini hanya satu minggu sekali tapi berharap amaliah yang sudah di wulangno bisa dijalankan pada diri jamaah.

5. Saya pernah mendengar njenengan pernah mengucap istilah *idzfin wujudzaka fi al-ardzi al-Khumul*

Jawab: mendem jero ingdalem bumi seng ino, menungso iku walaupun keadaan opo wae kudu biasa-biasa wae dan perlu disembunyikan yoiku keilmuane, ndak usah diprakteke sek sebelum dirinya iso mendem jero (punya ilmu rasa) sehingga dikuwatirno wedi terjerumus nang riya'. Di dahulukan akhlaq ketika dimasyarakat tinimbang ilmu pengetahuan, kalau sudah akhlaq masuk pada masyarakat maka sangat mudah untuk memasukan ilmu pengetahuan syariat maupun sebagainya. Kalau dakwah ya seperti itu, jangan selalu menonjkan keilmuan terdahulu namun bagaimana perilaku kita terhadap masyarakat, mangkakne walisongo bien lek dakwah ora langsung ngekeki ngendiko lewat al-Qur'an maupun hadis tapi bagaimana walisongo memberi akhlaq dan kebudayaan yang luhur sehingga ketika masyarakat wes tergiur mbah sunan tinggal memasukan keilmuan kepada mereka ilmu apapun yang bisa diterima oleh akal atau ilmu yang sifatnya ketasawufan yang bersifat ilahiyah, tetapi balik ke masyarakatnya kalau sudah mampu diterapkan kalau belum mampu ya tunggu saja diterapkan secara pelan-pelan..

6. Bagaimana penerapan yang selama ini njenengan terapkan pada remaja karang taruna?

Jawab: dalam ilmu tasawuf ada yang namanya istilah takholli, tahalli, tajalli, ketiga istilah tersebut bisa diterapkan lingkungan arek-arek karang taruna namun yaa banyak cobaannya. Ndak bisa langsung berhasil perlu ada pendekatan-pendekatan terhadap mereka, kalau anak muda langsung diterap hikam dengan mengajarkan mereka dunia tasawuf wahh,, pasti sulitt tentu dengan mendekat dengan mereka ketika hati mereka sambung dengan saya maka perlu diterapkan hikam serta didorong dengan wirid-wirid seperti ratib al-haddad dan juga di tambah dengan wiridan tingkat dasar. Karena pemuda itu sangat goyah hatinya perlu ada benteng yang kuat untuk menjaga hati mereka.

Istilah taholli kan sama halnya dengan membersihkan kotoran-kotoran hati juga diartikan membersihkan perbuatan negatif yang pernah dilakukan setelah sudah bisa dibersihkan barulah mereka harus di isi dengan yang baru dan suci seperti halnya amaliah-amaliah wiridan dan keilmuan agama maupun syariat sebagai bekal buat remaja dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Kalau tajalli ini makam dimana anatara hamba dan tuhan menjadi saling berdekatan. Tentu hal ini gak bisa diterapkan langsung kepada mereka karena pemuda sini masih sangat belajar penerapan hikam tidak langsung bentuk tersebut tapi sangat pelan-pelan yang paling pokok mereka terhindar dengan hal-hal yang negatif.

Wawancara

Narasumber : Ahmad Muhammad
Jabatan : Ketua Karang Taruna Periode Ke-2
Tanggal : 18/05/2019
Tempat : Karangrejo

1. Bagaimana keadaan dulu dan sekarang mengenai karang taruna yang ada di karangrejo ini?

Jawab:

Karangtaruna dusun karangrejo berdirinya itu tahun 1998 ketika itu eranya nur wahid kuranglebih menjabat 3 tahun selanjutnya generasi yang menjabat tahun 1998 samapi 2001 yaitu generasi cak mad masa menjabatnya itu 7 tahun pada saat itu remaja karang taruna masih belum mengerti semisalnya apa karangtaruna itu? Dsb. San saya mempelajari seperti kegiatan karangtaruna itu seperti apa dan mempelajari bagaimana membuat strukturalnya. Dan saat itu saya diajari teman saya pada saat saya masih sekolah. Dan pada akhirnya terbentuknya ketua, wakil sekertaris dll. Dan pada saat mulai terbentuknya struktural keanggotaan barulah kegiatan karangtaruna mulai jalan dan pada saat itu masih terkendala dengan dana karena dusun-dusun kita itu tidak sama dengan dusun-dusun lain yang dekat dengan pabrik. Karang taruna dulu semisal ada dana sedikit dari perangkat dusun bisa dikembangkan lalu dibuat koperasi disimpan pinjamkan dari hasil tersebut banyak hasilnya misalnya setiap tahun ada pentas seni kalau ada kekurangannya anggota karangtaruna meminta sumbangan ke masyarakat sekitar dusun dengan bertujuan menunjang terlaksana kegiatan tersebut semisal hanya mengandalkan dana dari simpan pinjam maka di mungkinkan kurang. Pada generasi selanjutnya dana yang mengalir semakin banyak karena di dekat desapun mulai dibangun pabrik-pabrik yang ingin mengadakan kerjasama dengan masyarakat dusun seperti indofood, sarini, sehingga dari pemasukan tersebut bisa dimanfaatkan oleh pihak karangtaruna. Pada generasi ini di pimpin oleh cak hari sekitar tahun 2010 menjabat kurang lebih 10 tahun pada generasi ini kegiatan koperasi simpan pinjam ditiadakan karena pada saat itu kegiatan-kegiatan karangtaruna semakin banyak sehingga jarang yang mengurus dan kendala koperasi juga banyak tunggakan semisal ada orang meminjam tidak mau dikembalikan. Maka ketua pada saat itu hanya mengandalkan donatur dari pabrik dan juga sumbangan antusias warga dusun karangtaruna. Generasi selanjutnya yaitu dibawah ketua saudara suhan masa menjabatnya 5 tahun juga sampai diteruskan oleh saudara fikri samapai sekarang. Karang taruna dusun karangrejo ini memang dari zaman saya dulu dikenal sebagai karangtaruna yang mandiri. Karena kalau melihat sistem manajemennya tidak pernah menggantungkan kepada pengurus perangkat dusun tapi bagaimana dana itu diperoleh dengan cara kreatifitas pemuda-pemuda karangtaruna sendiri.

Wawancara

Narasumber : Indrik Tatok
Jabatan : Peserta Jamaah Ratibul Hadan Dan Kajian Hikam
Tanggal : 07 Maret 2019
Tempat : Karangrejo

1. Samean dulu kok bisa ikut kegiatan ini mas indrik, apa penyebabnya?

Jawab: sehari-hari saya bekerja di perusahaan dan gaji yang saya peroleh hanya saya buat senang-senang semisalnya mabuk-mabukan, madon (berzina), judi dan sebagainya, pokok hampir tiap hari tidak lepas dari minuman keras apalagi kalau ada teman perusahaan yang ulang tahun pasti minuman keras menjadi konsumsi wajib bagi saya dan teman-teman. Dan sifat saya sangat keras opomane lek ono seng garai (apalagi kalau ada yang mau berbuat anarkis kepada saya) tetapi keadaan saya berubah semenjak teman saya mau mengajak ke pengkajian hikam dan ratibul hadad, diri saya yang saya rasakan jauh berbeda dengan dulu. Yang pasti saya mengikuti kegiatan ratibu al-haddad tidak lepas dari pelantara teman saya dan memang tuhan memberikan anugerah saya bisa berubah dan menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan yang dulu-dulu mungkin bisa saya jadikan pelajaran yang mudah-mudahan tidak menular pada anak-anak dan keluarga saya.

Wawancara

Narasumber : Fauzi Kojek
Jabatan : Wakil Ketua Karang Taruna
Tanggal : 16/05/2019
Tempat : Karang Taruna

Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang anda mengikuti kajian kitab al-Hikam dan ratibulhadad
Jawaban: mencari ilmu, biar bisa kumpul-kumpul sama teman-teman, pertama kan kumpul-kumpul dulu lanjut berkembang kita mencari ilmu jaman sekarang sulit kalau buat pemuda harusnya ada kumpul-kumpul dulu sama teman barulah dimulai nutut ilmunya makanya ada istilah berkumpulah dengan orang-orang shaleh.
2. Tahun berapa anda berpartisipasi
Jawaban: 2005 pokok dulu masih sekolah tempat masih di ruang tamu
3. Adanya kegiatan tersebut apa yang bisa di ambil motivasi
Jawaban: mempertebal iman, dan ingin mencari jatidiri yang sebenarnya, sehingga orang berfikir kita diciptakan buat apa? Dsb
4. Manfaat anda mengikuti kegiatan tersebut?
Jawaban: lebih tenang hati, terus ilmu tentang agama didapat nambah wawasan, bisa bersosialisasi dengan orang yang sebelumnya tidak dikenal, ilmu agama yang sebelumnya belum diketahui dari sekolah-sekolah atau ngaji-ngaji yang lain sekarang lebih paham.
5. Pencapaian yang didapat selama ikut kegiatan?
Jawaban: ya kita jadi tahu tata cara khitmat ke guru atau ngawuloo. Kalau ada orang niatan gk karena khitmat atau ngaji karena ada niatan tidak karena allah dipastikan tidak bisa langgeng..
6. Selama ini mengaji al-hikam apa saja yang sudah mampu diterapkan di dalam kegiatan sehari-hari?
Jawaban: sudah bisa dan masih proses karena tidak mudah untuk melaksanakannya perlu tahap demi tahap contoh kecil sesama orang kampung bagaimana sikap kita terhadap masyarakat kampung..

Wawancara

Narasumber : Wahyu Ardiansyah
Jabatan : Karang Taruna
Tanggal : 14/052019
Tempat : Karangrejo

1. Bagaimana latar belakang anda mengikuti kajian kitab al-Hikam dan ratibulhadad?
Jawab: bermula dari keinginan sendiri sih, ingin memperbaiki diri sendiri, tentu ingin diri ini menjadi yang lebih baik.
2. Dengan kegiatan kajian hikam apa yang bisa memvotivasi anda
Jawab: kalau memotivasi diri ya memang tapi yang pertama kan biar gak seperti masa lalu, dan saya mengikuti kajian hikam dan wiridan ratibul hadad sekitar 8 tahunan
3. Manfaat dari kegiatan pengkajian hikam ini apa buat anda atau karang taruna?
Jawab: buat saya sendiri sih hidup lebih nyaman tentram, bahagia, sentosa dan manfaatnya bisa lebih ngumpul bareng lebih seserawungan dengan teman. Yang penting disini kalau kumpul ibaratnya seperti keluarga besar
4. Apakah yang diajarkan ustadz masruh kepada anda atau remaja karang taruna sudah mampu diterapkan kehidupan sehari-hari?
Jawab? Sudah saya lakukan di kehidupan sehari-hari ya mungkin contoh riilnya sholat yang dulunya saya sehari dua kali tiga kali belum bisa lengkap lima waktu dulu dan kemudian ada perubahan sehingga kegiatan majelis taklim kajian hikam ini sangat bermanfaat bagi saya juga bagi teman-teman karang taruna sebagai tambahan pendidikan agama di desa kami.

Wawancara

Narasumber : Hasan
Jabatan : Karang Taruna
Tanggal : 14/05/2019
Tempat : karangrejo

1. Bagaimana latar belakang anda mengikuti kajian kitab al-Hikam dan ratibulhadad?
Jawab biar dirumah gk rumah gk ngangor, nambah seserawungan sesama teman, terus bisa pendekatan diri kepada allah swt dan cuman buat kesibukan di desa sini juga kok
2. Dengan kegiatan kajian hikam apa yang bisa memvotivasi anda
Jawab: motivasi ya apatuh buat tambah-tambah teman aja sih trus buat ngaji-ngaji juga biar tambah lancar dan buat tambah ilmu dan disini juga kan ada tausiahnya ustadz masruh
3. Tausiah hikam yang disampaikan ustadz masruh itu bagaimana menurut anda?
Jawab: wah mendalam sekali, insya allah cocok buat kehidupan sehari-hari
4. Apa manfaat anda mengikuti kegiatan kajian hikam di tempat sini?
Jawab: banyak sekali manfaatnya manfaatnya juga buat diri saya sendiri trus buat di akhirat juga.
5. Apakah yang diajarkan ustadz masruh kepada anda atau remaja karang taruna sudah mampu diterapkan kehidupan sehari-hari?
Jawab: kalau proses sih.. ya proses tapi untuk istiqomahnya dalam sehari-hari itu tidak datang hari rabu (ke majelis) kayaknya kurang gitu dan sebagai penggantinya ialah saya melakukan mengamalkan sendiri di rumah.

Wawancara

Narasumber : Joko Buduk
Jabatan : Karang Taruna
Tanggal : 14/05/2019
Tempat : Karangrejo

1. Bagaimana latar belakang anda mengikuti kajian kitab al-Hikam dan ratibulhadad?
Jawab: saya dulu itu masih sekolah lah kemudian ikut teman-teman jadinya juga ikut sekitar tahun 2011
2. Apa yang membuat anda termotivasi mengikuti kegiatan keagamaan dan kajian hikam di majelis?
Jawab? Ingin menjadi lebih baik dan manfaat untuk saya sangat banyak mas bisa hidup lebih nyaman ketika dengar tausiah ustadz masruh karena dengan tausiah saya bisa hidup terarah tidak seperti dulu yang kerjaan saya hanya mabuk-mabuk-an sehingga saya alhamdulillah menemukan guru spiritual saya yaitu ustadz masruh bisa menambah ilmu juga.
3. Mungkin perubahan-perubahan yang anda alami dari sekian masa lalu yang katanya dulu pernah terjerumus dalam lingkungan negatif?
Jawab:sekarang alhamdulillah bisa berubah dengan perantara kegiatan keagamaan di desa kami.
4. Apa bisa di terapkan ajaran yang selama ini diajarkan oleh ustadz masruh?
Alhamdulillah sudah..seperti hal kecil yang kadang saya alami ketika berkumpul dengan teman yang bebas kan mereka kadang juga mengajak mabuk dan alhamdulillah bisa saya hindari, mungkin inilah mas yang menjadi tameng atau benteng pembacaan ratibul hadad sehingga memungkinkan anak-anak remaja karang taruna bisa terhindar dan terjerumus seperti dulu dalam lingkungan negatif.